

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menyampaikan laporan keterbukaan informasi mengenai penunjukkan KAP baru kepada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Indonesia mengeluarkan pengumuman keterbukaan informasi.

Hasil perolehan sampel dari kriteria *purposive sampling* yaitu diperoleh 46 sampel masing-masing adalah NtB (pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four*) sebanyak 8 pengumuman, BtN (pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non-Big Four*) sebanyak 38 pengumuman. Sampel yang digunakan disajikan dalam table 4.1

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang melakukan pergantian KAP untuk tahun buku 2004 hingga 2010	195
<i>Dikurangi:</i> Perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP baik dari dan ke KAP <i>Big Four</i> dan <i>Non-Big Four</i> untuk tahun buku 2004 hingga 2010	(117)
<i>Dikurangi:</i> Perusahaan yang tidak mencantumkan nama KAP yang lengkap untuk tahun buku 2004 hingga 2010	(19)
<i>Dikurangi:</i> Perusahaan yang tidak memiliki data saham yang lengkap pada <i>website www.yahoo.com</i>	(13)
Total perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	46

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam tabel statistika deskriptif berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum serta nilai deviasi standar.

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	46	-,28525	,32881	,0228200	,12522180
Size	46	22,48560	31,30175	27,07644	1,80522972
Valid N (listwise)	46				

BTN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Non ke Big	8	17,4	17,4	17,4
Big ke Non	38	82,6	82,6	100,0
Total	46	100,0	100,0	

Tenur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perikatan KAP < 5 tahun	22	47,8	47,8	47,8
Perikatan KAP >= 5	24	52,2	52,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

Sumber : output spss

Berdasarkan table 4.2. Nilai rata-rata *cumulative abnormal return* selama tahun 2004 hingga 2010 untuk 46 perusahaan yang mengumumkan pergantian KAP adalah sebesar 0,0228200 dengan standar deviasi 0,12522180 dengan nilai *cumulative abnormal return* yang terendah adalah -0,28525 dan yang tertinggi 0,32881.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

variabel dummy yang terdiri dari NTB yaitu pergantian KAP dari KAP Non

Big Four ke KAP *Big Four*, dan BtN yaitu pergantian dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four*. Adapun jumlah dari pergantian KAP yang terjadi selama tahun 2004 hingga 2010 masing-masing adalah NtB sebanyak 8 (17,4%) pengumuman, BtN sebanyak 38 (82,6%) pengumuman. Selain variabel pergantian KAP yang digunakan, dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel kontrol yaitu variabel *tenure* merupakan lamanya masa jasa audit yang diberikan oleh auditor sebelumnya, dalam penelitian ini diketahui bahwa sebanyak 24 (52,2%) perusahaan telah diaudit oleh auditor sebelumnya selama 5 tahun berturut-turut atau lebih. Variabel kontrol lain yang digunakan adalah *Size* yang merupakan hasil dari *natural logaritma* dari total *asset* di tahun sebelum terjadinya pergantian KAP. Rata-rata dari nilai *Size* untuk 46 perusahaan yang melakukan pergantian KAP selama tahun 2004 hingga 2010 adalah sebesar 27,07644, dengan nilai maksimumnya sebesar 31,30175 dan nilai minimumnya sebesar 22,48560, dan deviasi standarnya bernilai 1,80522972.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas data diuji dengan menggunakan metode uji *One-*

... *Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)* yang hasilnya disajikan pada tabel

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10363520
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,066
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,472
Asymp. Sig. (2-tailed)		,979

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh pada table 4.3 sebesar $0,979 > \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinsearitas Persamaan I

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BtN	,784	1,275
	Tenur	,956	1,046
	Size	,757	1,321

a. Dependent Variable: CAR

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$. Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk masing-masing variabel < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa model

regresi untuk masing-masing variabel tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinsearitas Persamaan II

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NtB	,784	1,275
	Tenur	,956	1,046
	Size	,757	1,321

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : output spss

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel < 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi untuk masing-masing variabel tidak terjadi multikolinsearitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan bahwa variabel pengganggu pada suatu observasi tertentu berkorelasi dengan variabel pengganggu pada observasi lainnya. Adanya autokorelasi menyebabkan penaksiran tidak lagi efisien. Dalam uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-watson* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) Persamaan I

Model Summary^b

Model		Durbin-Watson
1	a	2,296

a. Predictors: (Constant), Size, Tenur, BtN

Hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan uji autokorelasi yang dilakukan terhadap 46 data pengumuman pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non Big Four* dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) terlihat bahwa hasilnya bernilai 2,296 dimana model dapat dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) Persamaan II

Model Summary^b

Model		Durbin-Watson
1	a	2,296

a. Predictors: (Constant), Size, Tenur, NtB

b. Dependent Variable: CAR

Sumber : output spss

Hasil pengujian pada tabel 4.7 menunjukkan uji autokorelasi yang dilakukan terhadap 46 data pengumuman pergantian KAP dari *Non big Four ke Big Four* dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) terlihat bahwa hasilnya bernilai 2,296 dimana model dapat dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer)

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glesjer. Hasil uji glesjer disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,095	,176		,536	,595
	BtN	-,033	,028	-,194	-1,172	,248
	Tenur	-,033	,019	-,253	-1,685	,099
	Size	,001	,006	,030	,178	,860

a. Dependent Variable: abse

Tabel 4.8 memperlihatkan semua variabel bebas memiliki $\text{sig} > \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,061	,162		,379	,707
	NtB	,033	,028	,194	1,172	,248
	Tenur	-,033	,019	-,253	-1,685	,099
	Size	,001	,006	,030	,178	,860

a. Dependent Variable: abse

Sumber : output spss

Tabel 4.9 memperlihatkan semua variabel bebas memiliki $\text{sig} > \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) hipotesis yang diuji untuk melihat pengaruh pergantian KAP terhadap perubahan harga saham dengan melihat *cumulative abnormal return* saham disekitar tanggal pengumuman pergantian

KAP. Hasil uji hipotesis ini berguna untuk melihat

pengaruh pengumuman pergantian KAP yang terdiri dari BtN (pergantian dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four*), NtB (pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four*), *Tenure* (Lamanya perusahaan tidak melakukan pergantian) *Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap CAR (*cumulative abnormal return*) disekitar tanggal pengumuman. Ringkasan hasil pengujian statistik menggunakan regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,315	,266	,10727263

a. Predictors: (Constant), Size, Tenur, BtN

Tabel 4.11
Uji Nilai F Persamaan I

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,222	3	,074	6,440	,001 ^a
	Residual	,483	42	,012		
	Total	,706	45			

a. Predictors: (Constant), Size, Tenur, BtN

b. Dependent Variable: CAR

TABEL 4.12
Hasil Uji Pengaruh Individual Persamaan I (nilai t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,176	,293		,601	,551
	BtN	-,163	,047	-,498	-3,452	,001
	Tenur	,060	,032	,242	1,855	,071
	Size	-,002	,010	-,027	-,183	,856

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 4.12 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$|CAR|_{it} = 0,176 - 0,163 \text{ BtN} + 0,060 \text{ Tenure} - 0,002 \text{ Size}$$

Keterangan:

CAR_{it} = *Cumulative abnormal return*

BtN = Pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non-Big Four*

Tenure = *audit tenure*

Size = Ukuran Perusahaan

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,315	,266	,10727263

a. Predictors: (Constant), Size, Tenur, NtB

Tabel 4.14
Uji Nilai F Persamaan II

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,222	3	,074	6,440	,001 ^a
	Residual	,483	42	,012		
	Total	,706	45			

TABEL 4.15
Hasil Uji Pengaruh Individual Persamaan I (nilai t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,014	,270		,050	,960
	NtB	,163	,047	,498	3,452	,001
	Tenur	,060	,032	,242	1,855	,071
	Size	-,002	,010	-,027	-,183	,856

a. Dependent Variable: CAR

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 4.15 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$|CAR|_{it} = 0,014 + 0,163 \text{ NtB} + 0,060 \text{ Tenure} - 0,002 \text{ Size}$$

Keterangan:

CAR_{it} = *Cumulative abnormal return*

NtB = Pergantian KAP dari *Non Big Four* ke *Big Four*

Tenure = *audit tenure*

Size = Ukuran Perusahaan

1. Uji Signifikansi Nilai t

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel terhadap reaksi pasar adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis (H₁)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non-Big Four* akan mengalami *cumulative abnormal return* saham yang negatif disekitar

tanggal pengumuman. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai koefisien sebesar -1,63. Nilai koefisien regresi yang bertanda negatif mengindikasikan hubungan yang searah. Besarnya nilai sig $0,001 < \alpha$ 0,05, maka H_1 diterima.

b. Pengujian Hipotesis (H_2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four* akan mengalami *cumulative abnormal return* saham yang positif disekitar tanggal pengumuman. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai koefisien sebesar -1,63. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif mengindikasikan hubungan yang searah. Besarnya nilai sig $0,001 < \alpha$ 0,05 maka H_2 diterima.

c. Variabel Kontrol *Tenure*

Variabel kontrol *tenure* memiliki koefisien regresi sebesar -0,060 dengan nilai signifikansi sebesar $0,071 > \alpha$ (0,05), berarti *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cumulative abnormal return*.

d. Variabel Kontrol Size

Variabel kontrol size memiliki koefisien regresi sebesar -0,002 dengan nilai signifikansi sebesar $0,856 > \alpha$ (0,05), berarti size tidak berpengaruh signifikan terhadap *cumulative abnormal return*.

2. Uji Signifikansi Nilai F

Tabel 4.7 memperlihatkan nilai signifikansi F sebesar $0,001 < \alpha$ (0,05), berarti D+N (pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non-Big Four*) NtB

(pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four*), *Size* (Ukuran Perusahaan dan *Tenure* (Lamanya perusahaan tidak melakukan pergantian KAP) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *cumulative abnormal return*.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi *Adjusted R²* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan dari uji regresi linier berganda terhadap model penelitian dengan menggunakan variabel dependen *cumulative abnormal return* diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,266 atau sebesar 26,6%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel *cumulative abnormal return* dipengaruhi sebesar 26,6% oleh variabel independennya yaitu BtN (pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non-Big Four*), NtB (pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four*), *Size* (Ukuran Perusahaan) dan *Tenure* (Lamanya perusahaan tidak melakukan pergantian), sedangkan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak diteliti. Artinya masih ada variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap *cumulative abnormal return*.

E. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non-Big Four* akan mengalami *cumulative abnormal return* saham yang negatif disekitar

tersebut. Dimana ketika perusahaan memutuskan untuk

melakukan pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non-Big Four* yang merupakan penurunan atas kualitas audit maka nilai *cumulative abnormal return* menjadi negatif. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini ***berhasil mendukung hipotesis pertama***. Hasil pengujian hipotesis pertama ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Diaz (2009) yang menemukan bahwa terdapat reaksi pasar yang negatif disekitar tanggal pengumuman, ketika perusahaan memutuskan untuk berganti KAP dari *Big Four* ke *Non-Big Four* dapat memberikan reaksi pasar yang negatif disekitar tanggal pengumuman. Investor melihat bahwa terdapat gejala perusahaan ingin menurunkan kualitas audit yang nantinya akan diberikan oleh perusahaan, selain itu terdapat pula indikasi bahwa perusahaan seakan-akan terkena masalah krisis keuangan sehingga tidak mampu untuk membayar KAP sebelumnya dan menggantinya dengan KAP baru yang lebih kecil. Teoh (1992) menyatakan bahwa ketika pergantian auditor lebih disebabkan karena masalah ketiadaan biaya, maka akan dapat menyebabkan reaksi investor yang negatif.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_2) menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four* akan mengalami *cumulative abnormal return* saham yang positif disekitar tanggal pengumuman. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini ***berhasil mendukung hipotesis kedua***. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Knechel *et.al* (2007), Namun tidak berhasil mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Diaz (2009) yang menyatakan bahwa terdapat

saham disekitar tanggal pengumuman bila perusahaan melakukan pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four*.

Ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four*, maka investor akan melihat bahwa perusahaan ingin meningkatkan kualitas audit yang secara langsung akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Selain itu terdapat pula indikasi bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang baik. Dengan kondisi keuangan yang baik, perusahaan mengganti KAPnya dengan KAP yang lebih besar dan memiliki nama, maka diharapkan reputasi perusahaan juga akan ikut terangkat di mata investor, Eichenseher *et, al.* (1989) dalam Soepriyadi (2011). Ketika investor memandang pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four* adalah suatu tindakan peningkatan kualitas audit, maka investor akan merasa tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham dibursa efek.

DeAngelo (1981) dalam Diaz (2009) menyatakan bahwa kualitas audit secara langsung berhubungan dengan ukuran dari perusahaan audit, dengan proksi untuk ukuran perusahaan audit adalah jumlah klien. Perusahaan audit yang besar adalah dengan jumlah klien yang lebih banyak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan audit yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan audit yang kecil. Karena perusahaan

kehilangan reputasinya, dan jika ini terjadi maka dia akan mengalami kerugian yang lebih besar dengan kehilangan klien. Sedangkan menurut Dye (1993) dalam Diaz (2009) menyatakan bahwa auditor yang mempunyai kekayaan atau asset yang lebih besar mempunyai dorongan untuk menghasilkan laporan audit yang lebih akurat dibandingkan dengan auditor dengan kekayaan yang lebih sedikit. Auditor yang memiliki kekayaan lebih besar (*deeper pockets*) adalah *audit size firms* yang besar.

Pengujian variabel kontrol menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cumulative abnormal return*. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual, variabel *nergantian KAP* memiliki pengaruh terhadap harga saham